

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI DI MAN 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

THE EFFECT OF PARENT'S SOCIAL ECONOMIC STATUS, LEARNING MOTIVATION, AND NEIGHBORHOOD PEER TOWARD THE INTEREST IN CONTINUING STUDY TO UNIVERSITY XI GRADERS IN MAN 1 SLEMAN ACADEMIC YEAR OF 2018/2019.

Fajar Aris Rifai

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

fajararisrifai0@gmail.com

Sukanti, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. 4) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 dengan populasi sejumlah 183 siswa dan sampel sejumlah 121 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan $Y=0,255X_1+49,457$; $rx_1y=0,192$; $r^2_{x_1y}=0,037$; t_{hitung} 2,133 dan t_{tabel} 1,658. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan $Y=0,447X_2+37,074$; $rx_2y=0,454$; $r^2_{x_2y}=0,206$; t_{hitung} 5,556 dan t_{tabel} 1,658. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan $Y=0,531X_3+34,721$; $rx_3y=0,648$; $r^2_{x_3y}=0,420$; t_{hitung} 9,285 dan t_{tabel} 1,658. (4) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan $Y= 0,013X_1+ 0,156X_2+ 0,461X_3+ 30,968$; $R_{y(1,2,3)}=0,662$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,438$; F_{hitung} 30,395 dan F_{tabel} 2,68. Sumbangan Relatif dari variabel-variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua 0,396%, variabel Motivasi Belajar 16,390%, dan variabel Lingkungan Teman Sebaya 83,214%, dan total Sumbangan Efektif yaitu 43,764%.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Abstract: *The Effect of Parent's Social Economic Status, Learning Motivation, and Neighborhood Peer Toward The Interest In Continuing Study To University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year Of 2018/2019.* This study aims to find out: 1) The Effect of Parent's Social Economic

Status Toward The Interest in Continuing Study to University XI Graders in MAN 1 Sleman Academic Year Of 2018/2019. 2) The Effect of Learning Motivation Toward The Interest in Continuing Study to University XI Graders in MAN 1 Sleman Academic Year Of 2018/2019. 3) The Effect of Neighborhood Peer Toward The Interest in Continuing Study to University XI Graders in MAN 1 Sleman Academic Year Of 2018/2019. 4) The Effect of Parent's Social Economic Status, Learning Motivation, and Neighborhood Peer together toward the Interest in Continuing Study to University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019. The subjects in this study were Grade XI students of MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019 with a population of 183 students and sample 121 students. Test analysis conducted prerequisite is normality test, linieritas test and a test multicollinearity. Data analysis technique used is simple regression analysis for the first hypothesis, second, and third, as well as multiple regression analysis for the fourth hypothesis. The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of Parents Social Economic Status toward the Interest in Continuing Study to University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019 with $Y=0,255X_1+49,457$; $rx_{1y}=0,192$; $r^2_{x_1y}=0,037$; $t_{hitung} 2,133$ and $t_{tabel} 1,658$. (2) There is a positive and significant influence of Learning Motivation toward the Interest in Continuing Study to University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019 with $Y=0,447X_2+37,074$; $rx_{2y}=0,454$; $r^2_{x_2y}=0,206$; $t_{hitung} 5,556$ and $t_{tabel} 1,658$. (3) There is a positive and significant influence of Neighborhood Peer toward the Interest in Continuing Study to University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019 with $Y=0,531X_3+34,721$; $rx_{3y}=0,648$; $r^2_{x_3y}=0,420$; $t_{hitung} 9,285$ and $t_{tabel} 1,658$. (4) There is a positive and significant influence of Parent's Social Status, Learning Motivation and Neighborhood Peer together toward the Interest in Continuing Study to University XI Graders In MAN 1 Sleman Academic Year of 2018/2019 with $Y= 0,013X_1+ 0,156X_2+ 0,461X_3+ 30,968$; $R_{y(1,2,3)}=0,662$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,438$; $F_{hitung} 30,395$ and $F_{tabel} 2,68$. Relative contribution of variables Parents Social Economic Status 0,396%, variable Learning Motivation 16,390%, dan variable Neighborhood Peer 83,214%, and effective total contribution 43,764%.

Keywords: Parental Socio-Economic Status, Learning Motivation, Neighborhood Peer, The Interest in Continuing Study to University

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Hal ini menyebabkan setiap negara mengembangkan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki agar dapat berperan dan bersaing dengan negara lain. Semakin tinggi persaingan dan tuntutan di dunia kerja juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa. Untuk menghadapi persaingan ini, Indonesia pun harus terus

menerus berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini harus dilakukan secara terencana dalam proses pembangunan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia lahir. Pendidikan dalam arti luas telah dilaksanakan sejak manusia lahir, dan pelaksanaan pendidikan tersebut akan sejalan dengan proses kehidupan manusia itu sendiri. Dengan perkembangan manusia, berkembang pula isi dan bentuk

termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran dan ide-ide tentang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, sehingga peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan oleh pemerintah.

Untuk memiliki kualitas dan pengetahuan yang baik masyarakat Indonesia harus mengenyam pendidikan setinggi-tingginya dan di Indonesia pendidikan formal tertinggi adalah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah dimana pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Setiap bentuk sekolah memiliki tujuan pendidikan dan proses pendidikan yang berbeda. Dalam Sekolah Menengah

Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) siswa dikelompokkan ke dalam program studi sesuai dengan minat dan kebutuhan yang akan digunakan dalam Perguruan Tinggi, program studi ini terdiri dari Ilmu Pengeahuan Alam (IPA), Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Siswa yang telah lulus Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) siswa dikelompokkan berdasarkan minat, perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, seni, industri dan sebagainya. Siswa yang telah lulus SMA atau MA diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan dengan melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi peserta didik diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Menurut Muhibbin Syah (2017: 134) siswa yang menaruh minat besar untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain.

Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif memungkinkan siswa tadi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Siswa yang memiliki Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, dan lebih aktif mencari informasi mengenai perguruan tinggi supaya dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diharapkan. Terdapat beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri seseorang.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi belajar bisa berasal dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar lingkungan individu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Oktober 2018 dikelas XI IPA 1 yang berjumlah 29 siswa, terdapat 17 siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tidak antusiasnya siswa ini

dapat terlihat terutama pada mata pelajaran yang siswa tersebut tidak suka. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang terlihat kurang bersungguh sungguh dan tidak tepat waktu.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah mengakibatkan siswa memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang rendah.

Menurut Djaali (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam terdiri atas: kesehatan, intelegensi, dan motivasi. Faktor dari luar terdiri atas: keluarga, yang terdiri dari pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua; sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Orang tua memiliki peran utama dan sangat penting dalam membentuk minat siswa untuk menentukan langkah yang diambil. Orang tua bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak

mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka dibandingkan anak-anak yang berasal dari lingkungan keluarga menengah ke bawah. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih mementingkan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam kenyataan saat ini, siswa yang memiliki orang tua dengan memiliki latar belakang status ekonomi yang baik, tidak menjami bahwa dirinya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Walaupun sebagian dari mereka juga tetap memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat bisa disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tuanya, lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang siswa lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 29 Oktober 2018 dari 29 siswa, 20 siswa memilih bekerja untuk membantu perekonomian orang tua.

Selain Status Sosial Ekonomi Orang Tua, lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sebagian waktu siswa dihabiskan dengan bersama teman sebaya baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan teman sebaya adalah sekelompok orang dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Lingkungan Teman Sebaya sebagai pengaruh eksternal dianggap memiliki pengaruh besar terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Bimo Walgito (2007: 197) menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan saat ini, banyak siswa yang bergantung dalam hal-hal positif maupun negatif dengan teman sebaya, seperti contoh positif yang dilakukan siswa di MAN 1 Sleman pada saat peneliti melakukan observasi tanggal 29 Oktober 2018 diantaranya belajar bersama mempersiapkan diri untuk ujian. Sementara Bimo Walgito (2007: 197) menambahkan bahwa kegagalan siswa dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya akan menurunkan minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi hal ini disebabkan oleh pendidikan yang rendah di lingkungan teman sebayanya. Pergaulan dengan teman sebaya juga memiliki peran

yang sama, karena setiap siswa selalu berinteraksi dengan individu lain baik di lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar maupun dalam lingkungan masyarakat yang biasanya merupakan individu lain yang sebaya.

Berdasarkan observasi peneliti bersama dengan salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) MAN 1 Sleman pada hari Senin tanggal 29 Oktober 2018, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kelulusan Siswa Kelas XII MAN 1 Sleman

No	Kelanjutan Studi	2016	2017	2018	Keterangan
1	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT)	45	47	48	
2	Lain-lain	125	111	122	Kerja dan Persiapan PTN
Jumlah Siswa		170	158	170	

Sumber : Data Guru BK MAN 1 Sleman

Berdasarkan data di atas, minat siswa dari tahun 2016 sampai 2018 untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi masih rendah. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan salah satu guru BK MAN 1 Sleman, beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi rendah yaitu motivasi belajar yang rendah, minimnya pengetahuan siswa tentang informasi Perguruan Tinggi, status sosial

ekonomi orang tua menengah ke bawah, kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* di mana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas Tridadi, Kecamatan

Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2018, sedangkan untuk pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dilakukan pada bulan Juli - Desember 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah keseluruhan 183 siswa dan jumlah sampel sebesar 121 siswa. Menurut Sugiyono (2015: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang artinya setiap subyek memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian dengan diambil secara acak oleh peneliti.

Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel ini terdapat dalam Sugiyono (2015:71) yang dilampirkan pada lampiran 12 halaman 201 Berdasarkan tabel tersebut penentuan jumlah sampel dengan jumlah populasi 183 siswa dan dengan taraf kesalahan 5% maka

diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 121 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2011: 142). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan cara memberikan angket secara langsung kepada siswa untuk mendapatkan respon atau jawaban.

Uji Coba Instrumen

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2011: 102). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi instrumen

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden

tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) atau Selalu (SL), Setuju (S) atau Sering (SR), Tidak Setuju (TS) atau Jarang (JR), dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau Tidak Pernah (TP), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4 - 1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1 - 4.

b. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen dilakukan di MAN 1 Sleman. Dalam melakukan uji coba instrument menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian mengenai konsistensi dan kestabilan data. Uji reliabilitas untuk angket dalam

penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

b. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

c. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 (ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat). Uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 1), pengaruh

Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 2) dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (hipotesis 3).

Analisis Regresi Ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4 yaitu pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan data Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang diperoleh melalui angket, besarnya nilai tertinggi adalah sebesar 65 dan nilai terendah sebesar 38.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No.	Interval	F	Persen (%)
1.	38 -41,4	1	0,8%
2.	41,5 - 44,9	4	3,31%
3.	45 - 48,4	9	7,44%

4.	48,5 - 51,9	15	12,40%
5.	52 - 55,4	36	29,75%
6.	55,5 - 58,9	23	19,01%
7.	59 - 62,4	28	23,14%
8	62,5 – 65,9	5	4,13
Jumlah		121	100%

Distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel 1 menjelaskan bahwa diperoleh nilai mean sebesar 54,69, median sebesar 55, modus sebesar 54, dan standar deviasi sebesar 5,24. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 121$, hasilnya adalah 7,87 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(65-38) = 27$, sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval $(27/8) = 3,375$ dibulatkan menjadi 3,5.

Tabel 3. Distribusi Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 55,25$	56	46,89%	Tinggi
2	$42,5 \leq X < 55,25$	64	53,89%	Sedang
3	$29,75 \leq X < 42,5$	1	0,83%	Rendah
4	$X < 29,75$	0	0%	Sangat rendah
Total		121	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada kategori tinggi sebanyak 56 siswa (46,89%), kategori rendah sebanyak 64 siswa (53,89%).

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 121 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Interval	F	Persen (%)
1.	10-12	3	2,5%
2.	13-15	6	5,0%
3.	16-18	30	24,8%
4.	19-21	37	30,6%
5.	22-24	28	23,1%
6.	25-27	11	9,1%
7.	28-30	5	4,1%
8.	31-33	1	0,8%
Jumlah		121	100%

Berdasarkan hasil analisis data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah 10, dengan nilai mean sebesar 20,23, median sebesar 20, modus sebesar 19, dan standar deviasi sebesar 4,2. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 121$, hasilnya adalah 7,87 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(32-10) = 22$, sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval $(22/8) = 2,75$ dibulatkan menjadi 3.

Tabel 5. Distribusi Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	F	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 29,25$	2	1,65%	Tinggi
2	$22,5 \leq X < 29,25$	34	28,10%	Sedang
3	$15,75 \leq X < 22,5$	76	62,81%	Rendah
4	$X < 15,75$	9	7,44%	Sangat rendah
Total		121	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 2 (1,65%), kategori sedang sebesar 34 (28,10%), kategori rendah sebesar 76 (62,81%), dan kategori sangat rendah sebesar 9 (7,44%).

c. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan jumlah responden 121 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Interval	F	Persen (%)
1	27 - 30,4	5	4,13%
2	30,5 - 33,9	9	7,44%
3	34 - 37,4	33	27,27%
4	37,5 - 40,9	28	23,14%
5	41 - 44,4	24	19,83%
6	44,5 - 48,9	15	12,40%
7	49 - 52,4	5	4,13%
8	52,5 - 55,9	2	1,65%
Total		121	100,0%

Berdasarkan hasil analisis data variabel Disiplin Belajar, maka dapat diperoleh skor tertinggi 54 dan skor terendah 27, dengan nilai mean sebesar 39,38, median sebesar 39, modus sebesar 37, dan standar deviasi sebesar 5,32. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 121$, hasilnya adalah 7,87 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(54 - 27) = 27$, sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval $(27/8) = 3,375$ dibulatkan menjadi 3,5.

Tabel 7. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 45,5$	17	14,05%	Tinggi
2	$35 \leq X < 45,5$	83	68,60%	Sedang
3	$24,5 \leq X < 35$	21	17,36%	Rendah
4	$X < 24,5$	0	0%	Sangat rendah
Total		121	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori tinggi sebesar 17 (14,05%), kategori sedang sebesar 83 (68,60%), kategori rendah sebesar 21 (17,36%), dan kategori sangat rendah sebesar 0 (0%).

d. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 121. Terdapat

empat alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	F	Persen (%)
1	15-19	1	0,8%
2	20-24	0	0,0%
3	25-29	7	5,8%
4	30-34	35	28,9%
5	35-39	33	27,3%
6	40-44	27	22,3%
7	45-49	11	9,1%
8	50-54	7	5,8%
Total		121	100,0%

Berdasarkan analisis data variabel Lingkungan Teman Sebaya, maka dapat diperoleh skor tertinggi 52 dan skor terendah 15, dengan nilai Mean sebesar 37,60, Median sebesar 37, Modus sebesar 34, dan Standar Deviasi sebesar 6,39. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 121$, hasilnya adalah 7,87 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(52 - 15) = 37$, sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval $(37/8) = 4,526$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	F	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 42,25$	17	14,05%	Sangat Mendukung
2	$32,5 \leq X < 42,25$	83	68,60%	Mendukung
3	$22,75 \leq X < 32,5$	21	17,36%	Kurang Mendukung
4	$X < 22,75$	0	0%	Tidak Mendukung

Total	121	100%
-------	-----	------

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat mendukung sebesar 17 (14,05%), kategori mendukung sebesar 83 (68,60%), kategori kurang mendukung sebesar 21 (17,36%), dan kategori tidak mendukung sebesar 0 (0%).

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

N	Sign _{hitung}	Sign.	Kondisi	Keterangan
121	0,200	0,05	Sign _{hitung} > Sign.	Normal

Berdasarkan data pada tabel 10 diperoleh hasil bahwa Sign_{hitung} lebih besar dari Sign. hal tersebut membuktikan bahwa semua data variabel berdistribusi normal.

a. Uji Linearitas

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Ket
X ₁ -Y	1,686	4,35	F _{hitung} < F _{tabel}	Linier
X ₂ -Y	1,157	4,26	F _{hitung} < F _{tabel}	Linier
X ₃ -Y	1,251	4,26	F _{hitung} < F _{tabel}	Linier

Tabel tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0,888	1,126	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,711	1,406	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₃	0,645	1,550	Tidak terjadi multikolinieritas

Jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel 12 menunjukkan bahwa besar VIF_{hitung} ($VIF X_1 = 1,126$, $VIF X_2 = 1,406$ dan $VIF X_3 = 1,550$) < $VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas ($0,888 = 88,8\%$, $0,711 = 71,1\%$ dan $0,645 = 64,5\%$) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis Pertama

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X ₁	0,255
Konstanta	49,457
r _{x₁y}	0,192
r ² _{x₁y}	0,037
t _{hitung}	2,133
t _{tabel}	1,658
Sign	0,035

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,192. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap

variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,037. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 96,3% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 2,133. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Uji Hipotesis Kedua

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
X_2	0,447
Konstanta	37,074
r_{x_2y}	0,454
$r^2_{x_2y}$	0,206
t_{hitung}	5,556
t_{tabel}	1,658
Sign	0,000

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif

sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,206. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 79,4% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 5,556. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien
X_3	0,531
Konstanta	34,721
r_{x_3y}	0,648
$r^2_{x_3y}$	0,420
t_{hitung}	9,285
t_{tabel}	1,658
Sign	0,000

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,648. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) 0,420. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa 58% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Uji signifikansi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 9,285. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Uji Hipotesis Keempat

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien
X_1	0,013
X_2	0,156

X_3	0,461
Konstanta	30,968
R	0,662
R^2	0,438
F_{hitung}	30,395
F_{tabel}	2,68
Sign	0,000

Hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) 0,438. Hal ini berarti bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 43,8% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan masih ada 56,2% faktor atau variabel lain selain variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya yang kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan

Tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} (0,192), r^2_{x1y} (0,037) dan t_{hitung} (2,133) > t_{tabel} (1,658). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI MAN 1 Sleman. Hal ini diperkuat oleh Sugihartono (2013: 30), "Status sosial ekonomi orang tua terdiri atas tingkatan pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua". Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) salah satunya faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,454), r^2_{x2y} (0,206) dan t_{hitung} (5,556) > t_{tabel} (1,658). Hasil ini sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Motivasi Belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hasil ini selaras dengan pendapat Cipta Ginting (2003: 94) yang menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat adalah motivasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} (0,648), r^2_{x3y} (0,420) dan t_{hitung} (9,285) > t_{tabel} (1,658). Hasil ini sesuai dengan pendapat Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) yang menyatakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat adalah faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama dalam satu kelompok sekolah atau di luar sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,662, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,438 dan F_{hitung} (30,387) > F_{tabel} (2,68). Ini berarti nilai $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,662 menunjukkan 66,2% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012: 99-100) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor antara lain: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau dari dalam terdiri atas kesehatan, intelegensi dan motivasi. Faktor eksternal atau dari luar terdiri atas keluarga yang terdiri dari pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua dan bimbingan orang tua; sekolah; masyarakat dan lingkungan sekitar yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim yang dapat menunjang proses belajar anak. Penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor sosial ekonomi orang tua; faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya dan faktor pandangan hidup.

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi secara positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_1y} (0,192), $r^2_{x_1y}$ (0,037), t_{hitung} (2,133) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,255 X_1 + 49,457$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} (0,454), $r^2_{x_2y}$ (0,206), t_{hitung} (5,556) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,447 X_2 + 37,074$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_3y} (0,648), $r^2_{x_3y}$ (0,420), t_{hitung} (9,285) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,531 X_3 + 34,721$, dan (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman

Sebayu secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,662, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,438, $F_{hitung} (30,395) > F_{tabel} (2,68)$ dan persamaan garis regresi: $Y = 0,013 X_1 + 0,156X_2 + 0,461X_3 + 30,968$

Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket maka dapat diberikan saran sebagai berikut : (1) Berdasarkan Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori rendah. Sekolah diharapkan memberikan informasi mengenai beasiswa yang terdapat di Perguruan Tinggi. (2) Berdasarkan data pengisian angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh indikator adanya ketertarikan terhadap sesuatu memiliki skor terendah, diharapkan siswa lebih tertarik mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya, seperti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, persyaratan masuk, biaya, program studi yang ditawarkan, dan beasiswa yang terdapat di Perguruan Tinggi. (3) Berdasarkan data pengisian angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh indikator adanya ketertarikan terhadap sesuatu memiliki skor terendah,

diharapkan siswa lebih tertarik mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya, seperti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, persyaratan masuk, biaya, program studi yang ditawarkan, dan beasiswa yang terdapat di Perguruan Tinggi, dan (4) Berdasarkan angket Lingkungan Teman Sebaya diperoleh indikator kerjasama memiliki skor terendah, siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan Lingkungan Teman Sebaya untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan cara selektif dalam memilih Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI MAN 1 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Pemilihan teman yang telah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ataupun teman yang memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M.H.(1994). *Kiat sukses studi di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Ali Muhson. (2015). *Modul Pelatihan SPSS*. FE UNY
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Ari Putro Wicaksono. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 11 Malang Tahun Ajaran 2012/2103. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Basu Swastha dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPF
- Bimo Walgito.(2007). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Cipta Ginting. (2003). *Kiat belajar di perguruan tinggi*. Jakarta: Grasindo
- Creswell, J. W. (2007). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE Publication
- Cooper, D. R., & Schindler, P.S. (2014). *Business Research Methods*. New York: McGraw Hill.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta : Amara Books
- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPF
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawan, R & Yaniawati, P. (2016). *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- John W Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : KAIFA
- Kemenristekdikti. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pendidikan Tinggi UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 2*.
- M. Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Makmun Khairani. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- R. Ibrahim. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan.
- _____. (2012). Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umar Tirtarahardja, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shawn Lea Temple. (2009). Factors that Influence Students' Desires to Attend Higher Education. Diakses dari <https://scholarship.shu.edu> pada tanggal 26 November 2018 pukul 15.04 WIB
- Vembriarto, St. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo